

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data peneliti menemukan pribahasa Minangkabau, yang mengandung flora dan fauna. Terdapat berbagai macam jenis flora dan fauna yang ada di dalam pribahasa Minangkabau. Dari 28 data pribahasa di atas terdapat 9 data jenis fauna dan 19 jenis flora. Flora dan fauna yang ditemui peneliti di dalam prihasa Minangkabau yaitu *siriah, pinang, bungo, kayu kalek, pucuk pauah, pucuk, aua, batuang, kumbang, ikan, kumbang, ula* dan *kacang*.

Dari hasil kajian maknanya ditemukan makna leksikal, makna referensial, dan makna kias (asosiatif). Aspek kehidupan sosial budaya masyarakatnya tergambar dalam bentuk pribahasa yang terinspirasi dari alam, hal ini sesuai dengan falsafah hidup orang Minangkabau: *Alam Takambang Jadi Guru*. Beberapa aspek kehidupan masyarakat Minangkabau tergambar, diantaranya norma kesopanan, peran laki-laki di Minangkabau, nasehat, dan kepemimpinan.

Peribahasa yang dikumpulkan dalam penelitian ini, menginspirasi motif batik. desain itu dibuat oleh tim Pekan Kreatif Mahasiswa (PKM), program ini merupakan hibah dari Universitas Andalas kepada Mahasiswa untuk turut serta mengabdikan ilmunya ke masyarakat. Tahap-tahap penciptaan motif batik, di antaranya *Nyung, Njaplak, Nglowong, Ngiseni, Nyolet, Mopok, Ngelir, penguncian warna, Nglorod, dan menjemur*.

4.2 Saran

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penelitian makna peribahasa Minangkabau yang menginspirasi motif batik Minangkabau ini diteliti supaya pembaca atau peneliti selanjutnya dapat memahami tentang apa itu makna leksikal, makna referensial dan makna kias, terutama makna yang terdapat di dalam peribahasa Minangkabau. Peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian-penelitian berikutnya dalam memahami makna didalamnya. Penelitian dari ungkapan Minangkabau yang menginspirasi motif batik Minangkabau sangat menarik untuk diteliti, agar dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menemukan motif-motif baru yang bertema Minangkabau.

